



Pemkot Siap Sinergi Ciptakan Hubungan Industrial Sehat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya siap bersinergi dalam menciptakan hubungan industrial yang sehat. Hal ini lantaran hubungan industrial yang baik akan menopang perlindungan maupun keterpenuhan hak-hak pekerja.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, menjelaskan kemajuan daerah bukan hanya dilihat dari angka pertumbuhan ekonomi, melainkan juga dari kualitas kerja warganya. "Kami justru berharap ada hubungan yang semakin erat dengan serikat pekerja. Khususnya dalam rangka memperkuat perlindungan pekerja dan menciptakan hubungan industrial yang sehat," ungkapnya, Selasa (2/9).

Salah satu bentuk komitmennya ialah turut memberikan dukungan dengan turut hadir dalam Konferensi Cabang (Konfercab) Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Kota Yogya pada Senin (1/9) lalu di Gedung DPD RI Jalan Kusumanegara Yogyakarta. Dirinya menilai serikat pekerja memiliki peran strategis dalam menciptakan hubungan industrial. Harapannya hubungan industrial yang sehat membuka peluang semakin meningkatnya kualitas kerja.

Maryustion menjelaskan kualitas kerja mencakup kesempatan kerja yang adil, upah yang layak, perlindungan jaminan sosial yang efektif, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta akses peningkatan keterampilan agar pekerja mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. "Di tengah transformasi ekonomi kehadiran serikat pekerja yang kuat dan kredibel adalah prasyarat bagi terciptanya dialog sosial yang sehat," jelasnya.

Dirinya menambahkan perekonomian Kota Yogya memiliki karakter yang khas dengan dominasi sektor jasa, pendidikan, ekonomi kreatif, dan UMKM. Kondisi tersebut menjadikan sebagian pekerja berada di sektor yang dinamis

namun rentan, sekaligus memiliki peluang untuk berkembang. "Serikat pekerja yang adaptif, berbasis data, memahami aturan, dan kuat dalam negosiasi akan selalu dibutuhkan anggotanya maupun mitranya. Karena itu, perluasan pendampingan bagi pekerja muda, perempuan, dan penyandang disabilitas menjadi penting untuk memastikan akses terhadap pekerjaan layak semakin terbuka," imbuhnya.

Oleh karena itu Maryustion juga menekankan pentingnya pekerja terlindungi dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu juga penerapan K3 di seluruh perusahaan, serta peningkatan literasi hukum tenaga kerja. "Pemerintah Kota Yogya siap bersinergi dalam koridor kewenangan yang ada. Ini agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya memberi daya saing bagi dunia usaha, tetapi juga menghadirkan kepastian dan martabat bagi para pekerja," tandasnya.

Sementara Ketua DPC KSPSI Kota Yogya Agus Tri Haryadi, menegaskan komitmen organisasi untuk terus memperjuangkan perlindungan dan kesejahteraan pekerja di tengah berbagai tantangan hubungan industrial. Dirinya juga menyebut perbaikan kualitas perjanjian kerja bersama (PKB) dan perlindungan pekerja harus terus diupayakan. "Banyak tantangan sudah terlewati, negosiasi berhasil dilakukan, dan perlindungan anggota semakin nyata. Ini menjadi motivasi bagi kepengurusan yang terpilih nanti untuk melanjutkan perjuangan, berkolaborasi dengan Pemkot Yogya dan mitra lainnya," tandasnya.

Agus pun berharap ke depan dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan pemerintah dan perusahaan. Hal ini karena serikat pekerja harus memiliki kewenangan dalam menentukan perwakilan di dewan pengupahan dan lembaga tripartit, supaya suara pekerja benar-benar terwakili. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005